

Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2015-2025

Tiara Yulia Nengsih¹, Ifa Nurmasari²

^{1,2}Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

E-mail: nengsihtiarayulia@gmail.com¹, dosen01550@unpam.ac.id²

Article History:

Received: 27 Agustus 2026

Revised: 07 September 2026

Accepted: 14 September 2026

Keywords: *Struktur Modal (DER), Perputaran Modal Kerja (WCTO), Intellectual Capital (VAIC), dan Profitabilitas (ROA).*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal (DER), Perputaran Modal Kerja (WCTO), dan Intellectual Capital (VAIC) terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2015-2025. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif dengan data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2015-2025. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, analisis asumsi klasik, analisis regresi berganda, serta uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Struktur Modal (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi $0,179 > 0,05$. Perputaran Modal Kerja (WCTO) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi $0,413 > 0,05$. Sementara itu, Intellectual Capital (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan Struktur Modal (DER), Perputaran Modal Kerja (WCTO), dan Intellectual Capital (VAIC) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,976 menunjukkan bahwa 97,6% variasi variabel Profitabilitas dapat dijelaskan oleh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Intellectual Capital, sedangkan sisanya 2,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan ekonomi yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan kinerjanya agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Industri manufaktur memiliki peranan strategis dalam

perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, serta mendorong aktivitas produksi dan investasi. Namun, industri manufaktur menghadapi berbagai tantangan, seperti perubahan permintaan pasar, peningkatan biaya produksi, persaingan yang semakin ketat, dan ketidakpastian ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, profitabilitas menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pengelolaan aset dan sumber daya yang dimiliki.

PT Surya Toto Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan manufaktur yang menghadapi dinamika ini. Perusahaan ini memproduksi barang sanitasi dan peralatan kamar mandi untuk pasar domestik dan internasional. Bisnis menghadapi banyak masalah, seperti persaingan industri, perubahan daya beli, dinamika pasar ekspor, dan efek pandemi COVID-19. Perusahaan menunjukkan penurunan kinerja pada tahun 2020, tetapi mulai pulih pada tahun-tahun berikutnya. Laba bersih PT Surya Toto Indonesia Tbk meningkat dari Rp314,63 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp351,15 miliar pada tahun 2025, dengan pendapatan bersih sekitar Rp2,35 triliun (Laporan Tahunan, 2025).

Kinerja perusahaan tersebut berkaitan dengan efektivitas pengelolaan struktur modal, perputaran modal kerja, dan Intellectual Capital. Struktur modal yang menunjukkan komposisi pendanaan perusahaan melalui utang dan ekuitas, sedangkan perputaran modal kerja yang menunjukkan efektivitas penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Sementara itu, Intellectual Capital mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya intelektual untuk menciptakan nilai tambah dan keunggulan kompetitif.

Fenomena selama periode 2015–2025 menunjukkan adanya fluktuasi pada ketiga variabel tersebut dan profitabilitas. Struktur modal (DER) berubah dari 63,56% pada tahun 2015 menjadi 37,01% pada tahun 2025, sedangkan perputaran modal kerja (WCTO) menurun dari 2,89 kali menjadi 1,80 kali. Intellectual capital (VAIC) juga berfluktuasi dari 2,84 pada tahun 2015 menjadi 2,44 pada tahun 2025 dan mencapai nilai terendah sebesar 1,35 pada tahun 2020. Pada periode yang sama, Profitabilitas (ROA) mengalami fluktuasi dari 11,69% pada tahun 2015 menjadi 9,98% pada tahun 2025 dan mencapai titik terendah sebesar -0,99% pada tahun 2020.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Anggianti (2024) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Aisya & Andhani, (2024), menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Maulana & Nurwani (2022) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, sementara Devi Riski & Dista Amalia (2025) menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, Putu & Astawa (2023) menyatakan bahwa Intellectual Capital berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan Hidayah et al., (2026) menyatakan bahwa Intellectual Capital tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2015–2025.

Kajian Teoritis **Struktur Modal**

Struktur modal merupakan komposisi sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya, yang terdiri atas utang dan modal sendiri. Menurut Arifin (2018), struktur modal adalah sumber dana jangka panjang yang

tertanam dalam perusahaan dengan jangka waktu lebih dari satu tahun. Sedangkan Sudana (2019), menyatakan bahwa struktur modal merupakan pembelanjaan jangka panjang perusahaan yang diukur melalui perbandingan antara utang jangka panjang dan modal sendiri. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat mendukung pembiayaan perusahaan, tetapi utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan. Dalam penelitian ini, struktur modal diukur menggunakan **Debt to Equity Ratio (DER)**, yaitu perbandingan antara total utang dan total ekuitas untuk menggambarkan tingkat penggunaan utang dalam pendanaan perusahaan. Rumus untuk mengukur DER yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja selama periode tertentu. Menurut Kasmir (2019), perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama suatu periode. perputaran modal kerja menunjukkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan modal kerja dalam menghasilkan penjualan serta menggambarkan berapa kali modal kerja berputar selama periode tertentu.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

Intellectual Capital

Menurut Ulum (2017) *intellectual capital* mencakup pengetahuan, informasi, pengalaman, dan *intellectual property* yang dapat membantu perusahaan berkompetisi di pasar. Sejalan dengan Silalahi (2021), *intellectual capital* merupakan aset tidak berwujud berupa sumber daya informasi dan pengetahuan yang dapat meningkatkan kemampuan bersaing serta kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini, *intellectual capital* diukur menggunakan Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), yang dikembangkan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menciptakan nilai tambah melalui sumber daya yang dimiliki. Menurut (Ulum, 2017), VAIC merupakan ukuran yang terdiri dari tiga komponen utama, yaitu Value Added Capital Employed (VACA), Value Added Human Capital (VAHU), dan Structural Capital Value Added (STVA). Langkah-langkah untuk menghitung intellectual capital yaitu:

1. Value Added (VA)

$$VA = \text{Output} - \text{Input}$$

2. Value Added Capital Employed (VACA)

$$VACA = \frac{VA}{CE}$$

3. Value Added Human Capital (VAHU)

$$VAHU = \frac{VA}{HC}$$

4. Structural Capital Value Added (STVA)

$$STVA = \frac{SC}{VA}$$

5. Value Added Intellectual Coefficient (VAIC)

$$VAIC = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

Output: Jumlah pendapatan dan pendapatan lain

Input: seluruh beban (kecuali beban tenaga kerja)

CE: Total Ekuitas

HC: Jumlah biaya tenaga kerja

SC: VA – HC

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sekaligus menggambarkan tingkat efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan. Menurut Kasmir (2019), rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan yang tercermin dari laba yang dihasilkan melalui penjualan maupun pendapatan investasi. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Rumus untuk mengukur ROA yaitu:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan *Intellectual capital*, sedangkan variabel dependen adalah Profitabilitas. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa data time series dengan periode pengamatan selama 11 tahun, yaitu tahun 2015–2025. Sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Surya Toto Indonesia Tbk yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan PT Surya Toto Indonesia Tbk selama periode pengamatan, sedangkan sampel terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, dokumentasi, dan internet research.

Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas menggunakan uji histogram, uji P-Plot, dan uji Shapiro-wilk, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan (VIF), uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser dan scatterplot, serta uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson dan uji runs test. Analisis utama menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal dan *Intellectual capital* terhadap Profitabilitas. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), serta koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengetahui kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi Profitabilitas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

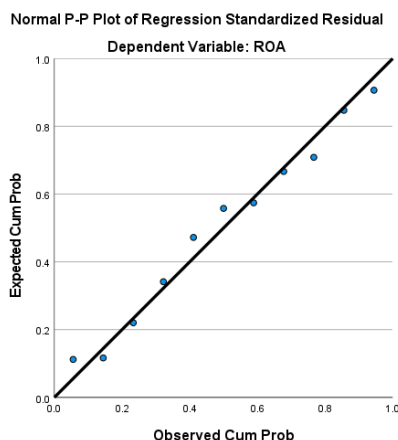
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	11	37.01	69.40	53.2773	11.59714
WCTO	11	1.57	2.95	2.2136	.51346
VAIC	11	1.35	2.84	2.3000	.44303
ROA	11	-.99	11.97	7.6973	3.77203
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji analisis statistik deskriptif, penelitian ini menggunakan 11 sampel pengamatan selama periode 2015–2025. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 37,01%, maksimum 69,40%, rata-rata 53,2773%, dan standar deviasi 11,59714%. Variabel perputaran modal kerja yang diproksikan dengan *Working Capital Turnover* (WCTO) memiliki nilai minimum sebesar 1,57 kali, maksimum 2,95 kali, rata-rata 2,2136 kali, dan standar deviasi 0,51346 kali. Variabel *intellectual capital* yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) memiliki nilai minimum 1,35, maksimum 2,84, rata-rata 2,3000, dan standar deviasi 0,44303. Sementara itu, profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -0,99%, maksimum 11,97%, rata-rata 7,6973%, dan standar deviasi 3,77203%. Hasil tersebut menunjukkan adanya variasi nilai pada masing-masing variabel selama periode penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas dengan Normal *Probability Plot*

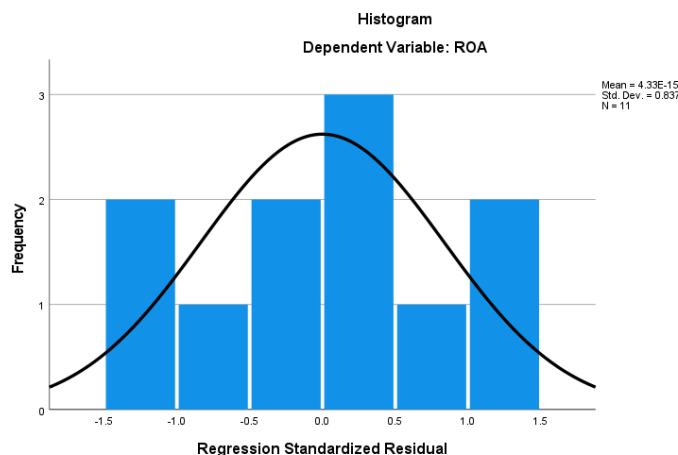


Sumber: Output SPSS versi 27

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas dengan Normal *Probability Plot*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan normal *probability plot*, titik-titik residual menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Histogram



Sumber: Output SPSS versi 27

Gambar 2. Hasil Uji Histogram

Berdasarkan hasil uji histogram, distribusi residual membentuk pola menyerupai kurva lonceng (*bell-shaped curve*) dan terpusat di sekitar nilai rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal, sehingga uji normalitas berdasarkan histogram dinyatakan terpenuhi.

Uji Shapiro-Wilk

Tabel 2. Hasil Uji Shapiro-Wilk

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.114	11	.200*	.959	11	.761
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,761. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,761 > 0,05$), artinya dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikoleneritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-8.367	1.740		-4.808	.002		
	DER	-.046	.031	-.140	-1.493	.179	.267	3.738
	WCTO	-.831	.954	-.113	-.871	.413	.140	7.149
	VAIC	8.840	.906	1.038	9.758	.000	.208	4.798
a. Dependent Variable: ROA								

Sumber: Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel struktur modal (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,267 dan VIF sebesar 3,738, perputaran modal kerja (WCTO) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,140 dan VIF sebesar 7,149, sedangkan *intellectual capital* (VAIC) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,208 dan VIF sebesar 4,798. Seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model penelitian.

Uji Heterokedastisitas Uji Glejser

Tabel 3. Hasil Uji Glejser

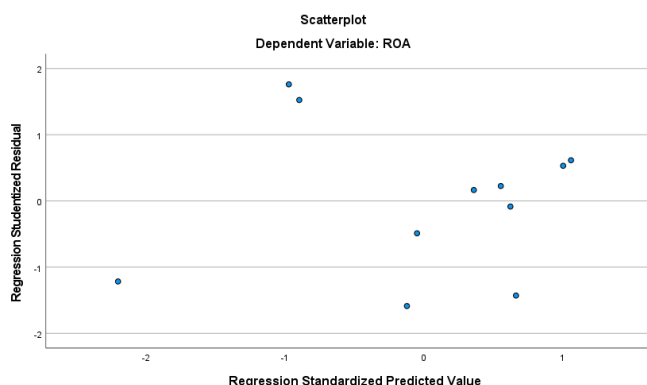
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.623	.836		.746	.480
	DER	.005	.015	.218	.343	.741
	WCTO	.065	.458	.124	.141	.891
	VAIC	-.283	.435	-.467	-.650	.537

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji Glejser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel struktur modal (DER) sebesar 0,741, perputaran modal kerja (WCTO) sebesar 0,891, dan *intellectual capital* (VAIC) sebesar 0,537. Seluruh variabel memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak heteroskedastisitas.

Uji Scatterplot



Sumber: Output SPSS versi 27

Gambar 3. Hasil Uji Scatterplot

Berdasarkan hasil uji scatterplot, titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.992 ^a	.983	.976	.57947	2.697
a. Predictors: (Constant), VAIC, DER, WCTO					
b. Dependent Variable: ROA					

Sumber data: Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,697. Sebagai pembandingan, dengan menggunakan tabel Durbin-Watson pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 11$ dan $k = 3$, diperoleh nilai batas bawah (dL) sebesar 0,5948 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,9280. Nilai DW sebesar 2,697 terletak dalam interval $2,0720 (4 - dU) \leq 2,697 \leq 3,4052 (4 - dL)$. Berdasarkan hal tersebut, nilai Durbin-Watson berada pada wilayah *No Decision*, sehingga tidak dapat dikaitkan secara pasti apakah terdapat autokorelasi negatif atau tidak di dalam model regresi. Guna mendapatkan kesimpulan yang lebih tepat, dilakukan pengujian lanjutan menggunakan Run Test.

Tabel 5. Hasil Uji Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.08432
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	8
Z	.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.502
a. Median	

Sumber data: Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,502, nilai tersebut $> 0,05$. Jadi kesimpulannya bahwa $0,502 > 0,05$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.367	1.740		-4.808	.002
	DER	-.046	.031	-.140	-1.493	.179
	WCTO	-.831	.954	-.113	-.871	.413
	VAIC	8.840	.906	1.038	9.758	.000
a. Dependent Variable: ROA						

Sumber data: Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan $Y = -8,367 - 0,046X_1 - 0,831X_2 + 8,840X_3 + e$. Nilai konstanta sebesar -8,367 menunjukkan bahwa apabila struktur modal (DER), perputaran modal kerja (WCTO), dan *intellectual capital* (VAIC) bernilai nol, maka profitabilitas (ROA) diprediksi sebesar -8,367. Koefisien DER sebesar -0,046 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,046 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien WCTO sebesar -0,831 menunjukkan bahwa setiap peningkatan WCTO satu satuan akan menurunkan ROA sebesar 0,831. Sementara itu, koefisien VAIC sebesar 8,840 menunjukkan bahwa setiap peningkatan VAIC satu satuan akan meningkatkan ROA sebesar 8,840 dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan demikian, DER dan WCTO memiliki arah hubungan negatif terhadap ROA, sedangkan VAIC memiliki arah hubungan positif terhadap ROA.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.367	1.740		-4.808	.002
	DER	-.046	.031	-.140	-1.493	.179
	WCTO	-.831	.954	-.113	-.871	.413
	VAIC	8.840	.906	1.038	9.758	.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data : Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji hipotesis t parsial, pada tingkat signifikansi 5% (0,05) dengan derajat kebebasan (df) = 7, (n) = 11, diperoleh nilai ttabel sebesar 2,364. Hasil uji t menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki nilai thitung sebesar -1,493 (-1,493 < 2,364) dengan signifikansi 0,179 > 0,05, sehingga H₁ ditolak dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja (WCTO) memiliki nilai thitung sebesar -0,871 (-0,871 < 2,364) dengan nilai signifikansi 0,413 > 0,05, sehingga H₂ ditolak dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, *intellectual capital* (VAIC) memiliki nilai thitung sebesar 9,758 (9,758 > 2,364) dengan signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga H₃ diterima dan *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139.932	3	46.644	138.911	.000 ^b
	Residual	2.350	7	.336		
	Total	142.282	10			
a. Dependent Variable: ROA						

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), VAIC, DER, WCTO

Sumber data : Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji F simultan, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 138,911 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$. Disisi lain, F_{tabel} sebesar 4,35 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = n - k - 1 = 11 - 3 - 1 = 7$. Dikarena $F_{hitung} 138,911 > F_{tabel} 4,35$, sehingga H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, perputaran modal kerja dan *Intellectual Capital* secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk selama periode 2015-2025.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.992 ^a	.983	.976	.57947
a. Predictors: (Constant), VAIC, DER, WCTO				
b. Dependent Variable: ROA				

Sumber data: Output SPSS versi 27

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,976. Hal ini menunjukkan bahwa 97,6% variasi variabel dependen yaitu profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan *Intellectual Capital*. Sementara sisanya sebesar 2,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t, variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,493 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,179. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,179 > 0,05$) dan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($1,493 < 2,364$), sehingga H_1 ditolak. Dengan demikian, struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2015–2025. Arah koefisien regresi yang negatif mengindikasikan bahwa peningkatan struktur modal cenderung diikuti oleh penurunan profitabilitas, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa perubahan proporsi utang terhadap ekuitas belum menjadi faktor utama yang menentukan profitabilitas perusahaan. Penggunaan utang dapat mendukung pembiayaan operasional dan investasi, tetapi juga meningkatkan beban keuangan dan risiko perusahaan. Namun, perubahan DER belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Aisya & Andhani (2024), mengungkapkan bahwa struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja (X_2) yang di proksikan dengan *Working Capital Turnover* (WCTO) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,871 dengan nilai signifikansi sebesar 0,413, yang dimana nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,413 > 0,05$). Sementara itu, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($|-0,871| < 2,364$), maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2015-2025. Arah koefisien regresi yang negatif mengindikasikan bahwa peningkatan perputaran modal kerja cenderung diikuti oleh penurunan profitabilitas, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan modal kerja belum menjadi faktor utama dalam menentukan profitabilitas perusahaan, karena peningkatan perputaran modal kerja tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kusumawati & Nurwita (2024), mengungkapkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Intellectual Capital* (X_3) yang di proksikan dengan *Value Added Intellectual Coefficient* (VAIC) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 9,758 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang dimana nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sementara itu, nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,758 > 2,364$), maka H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2015-2025. Arah koefisien regresi yang positif mengindikasikan bahwa peningkatan *intellectual capital* cenderung diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola pengetahuan, sumber daya manusia, modal struktural, dan sumber daya intelektual secara efektif dapat meningkatkan efisiensi penciptaan nilai dan mendukung perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini sejalan dengan penelitian Aini & Kristianti (2020), mengungkapkan bahwa *Intellectual Capital* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Intellectual Capital terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 138,911 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $138,911 > F_{tabel}$ 4,35, maka H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal, perputaran modal kerja, dan *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2015-2025. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0,976 yang artinya bahwa 97,6% variasi variabel dependen profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan *Intellectual Capital*. Sementara itu, sisanya sebesar 2,4% variabel dependen dijelaskan oleh variabel lain di luar dari variabel independen yang diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pada PT Surya Toto Indonesia Tbk periode 2015–2025, dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA), dengan nilai t_{hitung} sebesar $1,493 < t_{tabel}$ 2,364 dan signifikansi $0,179 > 0,05$. Sehingga H_1 ditolak.

Perputaran Modal Kerja yang diproksikan dengan *Working Capital Turnover* (WCTO) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,871 < t_{tabel}$ 2,364 dan signifikansi $0,413 > 0,05$. Sehingga H_2 ditolak.

Sementara itu, *Intellectual Capital* yang diproksikan dengan *Value Added Intellectual*

Coefficient (VAIC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai thitung sebesar $9,758 > t_{tabel} 2,364$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H3 diterima.

Secara simultan, Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan *Intellectual Capital* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dengan nilai Fhitung sebesar $138,911 > F_{tabel} 4,35$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H4 diterima dan Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,976 menunjukkan bahwa 97,6% variasi Profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 2,4% lainnya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., & Kristianti, I. N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital , LDR , DAR dan TATO Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(5), 699–712.
- Aisya, P., & Andhani, D. (2024). PENGARUH STRUKTUR MODAL & PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) PADA PT CIMB NIAGA TBK PERIODE 2011-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2620–2631.
- Anggianti, D. D. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Indofod Cbp Sukses Makmur Tbk, Periode 2014-2023. *AMANAH : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 2(1), 67–75. <https://doi.org/10.70451/amanah.v2i1.113>
- Arifin, A. Z. (2018). *MANAJEMEN KEUANGAN*. ZAHIR PUBLISHING.
- Devi Riski, Y., & Dista Amalia, A. (2025). *Pengaruh Intellectual Capital, Perputaran Modal Kerja, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Kesehatan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2024*. 4, 2188–2201. <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i4.957>
- Hidayah, N., Patmasari, E. K., & Prasetyo, A. (2026). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening*. 4(4), 14298–14307.
- Kasmir. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Rajagrafindo Persada.
- Kusumawati, I., & Nurwita. (2024). *PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT ULTRA JAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2013-2023*. 2(8), 598–609.
- Maulana, M. A., & Nurwani, N. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021. *Owner*, 6(4), 3825–3835. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1121>
- Putu, I. G., & Astawa, B. (2023). *PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL , PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS*. 12(1), 82–91.
- Silalahi, E. M. (2021). *BUKU REFERENSI INTELLECTUAL CAPITAL Improve Your Employee Productivity and Performancee*. DEEPUBLISH.
- Sudana, I. M. (2019). *MANAJEMEN KEUANGAN TEORI DAN PRAKTIK*. Airlangga University Press.
- Suhartono, A., Dewi, I. K., & Rusnaeni, N. (2026). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada PT Indofod CBP Sukses Makmur Tbk Periode. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 9(1), 281–290. <https://doi.org/https://doi.org/10.37481/sjr.v9i1.1314>
- Tahunan, L., Keberlanjutan, L., Surya, P. T., & Indonesia, T. (2025). *ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT 2025*.
- Ulum, I. (2017). *INTELLECTUAL CAPITAL: Model Pengukuran, Framework Pengukuran &*

Kinerja Organisasi. UMM Press.

PT Surya Toto Indonesia Tbk (2015-2025). Laporan Keuangan Tahunan & Annual Report. Diakses dari:

<https://www.investor.toto.co.id/laporan-keuangan>, <https://www.idx.id/id>